Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di
Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan, dan mengekspresikan emosi, serta menunjukkan sikap penutur terhadap suatu peristiwa. Cardozo et al. (2020) menyatakan bahwa bahasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dalam berbagai tujuan dan situasi. Dalam proses komunikasi, makna yang disampaikan melalui bahasa tidak hanya ditentukan oleh bentuk tuturan, tetapi juga dipengaruhi oleh konteks ketika tuturan tersebut dihasilkan dan ditafsirkan. Dengan demikian, pemahaman terhadap penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi menjadi penting untuk mengungkap maksud yang ingin disampaikan oleh penutur.

Salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji penggunaan bahasa berdasarkan konteks komunikasi adalah pragmatik. Pragmatik merupakan cabang linguistik yang mempelajari makna ujaran berdasarkan konteks penggunaannya. Yule (2006:3) mengemukakan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Makna yang ditafsirkan oleh pendengar tidak hanya bergantung pada bentuk tuturan, tetapi juga pada konteks yang melatarbelakanginya. Oleh karena itu, untuk memahami maksud suatu tuturan, kajian pragmatik tidak dapat dipisahkan dari konteks komunikasi. Dalam kajian pragmatik, konsep tindak tutur menjadi elemen utama untuk memahami fungsi bahasa dalam komunikasi.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tindak tutur adalah tindakan yang diwujudkan melalui tuturan (Yule, 2006:81-82). Searle (1962:99 -150) mengemukakan secara pragmatis terdapat tiga jenis tindak tutur yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur yakni tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*ilocutionary act*), dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*). Di antara ketiga jenis tersebut, tindak tutur ilokusi menjadi fokus utama dalam kajian pragmatik karena berkaitan dengan maksud atau tujuan yang ingin dicapai penutur melalui tuturannya. Lebih lanjut, Searle (1962:99) mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi ke dalam lima kategori, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif

Ungkapan belasungkawa merupakan salah satu bentuk komunikasi yang sering digunakan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai respons atas peristiwa meninggalnya seseorang. Ungkapan ini juga digunakan untuk menyampaikan simpati, empati, belas kasih, doa, serta dukungan kepada seseorang atau keluarga yang mengalami kehilangan akibat kematian. Selain mengungkapkan rasa duka, ungkapan belasungkawa juga berfungsi memberikan penghiburan dan mempertahankan hubungan sosial antara penutur dan mitra tutur (Gomez, 2023; Kinegeni et al., 2024). Meskipun secara umum ungkapan belasungkawa berfungsi untuk menyampaikan rasa duka, setiap tuturan dapat mengandung maksud ilokusi yang berbeda sesuai dengan konteks, hubungan antara penutur dan mitra tutur, serta tujuan komunikasi yang ingin dicapai.

Dalam penyampaian belasungkawa, tindak tutur ilokusi dapat muncul dalam berbagai bentuk sesuai dengan maksud penutur. Tindak tutur ekspresif digunakan untuk menyampaikan rasa duka dan simpati, sedangkan tindak tutur

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di
Instagram @Bbcnews**
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

asertif untuk menyampaikan penghormatan atau penilaian. Tindak tutur direktif dapat berupa nasihat atau ajakan, sementara tindak tutur komisif digunakan untuk menyatakan kesediaan memberikan bantuan atau berjanji. Dalam situasi tertentu, tindak tutur deklaratif juga dapat ditemukan pada penyampaian pernyataan resmi mengenai meninggalnya seseorang. Keberagaman bentuk tindak tutur tersebut menunjukkan bahwa ungkapan belasungkawa tidak hanya berfungsi sebagai penyampai rasa duka, tetapi juga sebagai pemberian dukungan emosional dan mempererat hubungan sosial.

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi, penyampaian ungkapan belasungkawa tidak lagi terbatas pada interaksi secara langsung, melainkan juga dilakukan melalui berbagai platform media sosial, salah satunya Instagram. Sebagai salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat di berbagai negara, Instagram memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi dan menanggapi berbagai peristiwa secara terbuka melalui fitur kolom komentar. Fitur tersebut memberikan ruang bagi pengguna untuk mengekspresikan pendapat perasaan, maupun respons terhadap suatu isu. Kemps (2024) juga meneliti bahwa Instagram menjadi platform media sosial favorit dunia pada 2024, dipilih oleh 16,5% pengguna internet usia 16–64 tahun, mengungguli WhatsApp (16,1%) dan TikTok (7,4%). Di Instagram, selain akun pribadi, terdapat pula berbagai akun media massa yang secara aktif menyajikan informasi kepada publik. Salah satu akun media massa yang menjadi perhatian masyarakat internasional adalah @BBCNEWSNews, yang secara rutin membagikan berbagai berita aktual,

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

termasuk pemberitaan salah satu persitiwa yang memperoleh perhatian luas dari masyarakat internasional adalah meninggalnya tokoh publik Liam Payne.

Liam Payne merupakan penyanyi dan penulis lagu asal Inggris yang dikenal sebagai salah satu anggota grup musik *One Direction*, boyban*d* yang memiliki jutaan penggemar di berbagai negara. McCann dan Southerton (2021) menjelaskan bahwa fandom One Direction berkembang menjadi komunitas daring yang menghasilkan berbagai bentuk interaksi, diskusi, serta interpretasi terhadap para anggotanya. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa One Direction telah menjadi fenomena budaya populer global dengan tingkat keterlibatan penggemar yang tinggi. Kondisi ini turut menjadikan setiap anggota band, termasuk Liam Payne, sebagai figur publik yang memperoleh perhatian luas dari masyarakat dan media. Oleh karena itu, ketika Liam Payne meninggal dunia pada Oktober 2024, berita tersebut memicu respons emosional dan gelombang ungkapan belasungkawa dari jutaan penggemar di media sosial, termasuk Instagram.Popularitasnya yang mendunia membuat kabar kematiannya pada 16 Oktober 2024 waktu Argentina atau 17 Oktober waktu Indonesia menimbulkan kesedihan mendalam bagi penggemar, keluarga, industri musik serta masyarakat internasional. Berita yang diunggah oleh akun @BBCNewspada tanggal 17 Oktober 2024 tentang berita kematian Liam Payne memunculkan ribuan komentar dari pengguna Instagram yang berisi berbagai respons, seperti ungkapan belasungkawa, simpati, kesedihan, keterkejutan, kerinduan, doa, dukungan moral, hingga nasihat. Keberagaman respons tersebut menunjukkan bahwa setiap komentar tidak hanya menyampaikan rasa duka, tetapi juga merepresentasikan berbagai jenis tindak tutur, strategi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di
Instagram @Bbcnews**
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

penyampaian, serta dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial yang melatarbelakangi penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi digital.

Dalam konteks pemberitaan kematian Liam Payne di Instagram, pengguna media sosial Instagram menggunakan berbagai bentuk tuturan untuk mengungkapkan belasungkawa. Ungkapan belasungkawa tersebut menjadi sarana bagi penutur untuk mengekspresikan perasaan sedih, simpati, empati, dan penghormatan terhadap sosok mendiang Liam Payne. Ungkapan belasungkawa yang ditemukan dalam kolom komentar Instagram dapat dikategorikan berdasarkan jenis tindak tutur ilokusi, seperti tindak tutur ekspresif, asertif, direktif, dan komisif. Setiap jenis tindak tutur tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda, misalnya mengungkapkan belasungkawa, kesedihan, keterkejutan, kerinduan, memberikan nasihat, menyampaikan pendapat, hingga memberikan penghormatan kepada mendiang Liam Payne. Selain itu, strategi tindak tutur yang digunakan oleh penutur dalam menyampaikan ungkapan belasungkawa juga bervariasi. Penggunaan strategi tersebut menentukan bagaimana maksud tuturan direalisasikan dan dipahami oleh mitra tutur maupun audiens dalam ruang komunikasi digital. Oleh karena itu, pengkajian terhadap jenis, fungsi, dan strategi tindak tutur dalam ungkapan belasungkawa dilakukan melalui pendekatan pragmatik.

Namun demikian, ungkapan belasungkawa tidak hadir sebagai teks yang berdiri sendiri, melainkan selalu diproduksi dalam konteks sosial tertentu. Setiap tuturan dipengaruhi oleh situasi komunikasi, hubungan antarpeserta tutur, tujuan komunikasi, media yang digunakan, serta norma-norma sosial yang berlaku dalam komunitas digital. Oleh sebab itu, selain menggunakan pendekatan pragmatik,

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

penelitian ini juga memanfaatkan pendekatan sosiolinguistik melalui model SPEAKING yang dikemukakan oleh Dell Hymes untuk mengungkap faktor-faktor sosial yang melatarbelakangi penggunaan tindak tutur dalam ungkapan belasungkawa. Dengan demikian, penelitian ini mengintegrasikan pendekatan pragmatik dan sosiolinguistik guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai karakteristik ungkapan belasungkawa, baik dari segi maksud ilokusi, strategi penyampaian, maupun faktor-faktor sosial yang memengaruhinya. Penggunaan kedua pendekatan tersebut diharapkan dapat menghasilkan analisis yang lebih menyeluruh dibandingkan penelitian yang hanya menggunakan salah satu pendekatan.

Berikut ini disajikan contoh data tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam ungkapan respon pengguna instagram terhadap berita kematian Liam Payne.

(1) ***@Suesmithbritish04 : Sending love and condolences to all his family and friends***

Terjemahan: **Turut menyampaikan kasih dan belasungkawa kepada seluruh keluarga dan sahabatnya**.
(D01/IG-BBCNews/EKBS/ILLTu, 18 Oktober 2024)

Pada contoh data tuturan (1), tuturan ini disampaikan oleh pengguna Instagram sebagai respons terhadap unggahan BBC News mengenai meninggalnya Liam Payne. Penutur merupakan anggota masyarakat atau penggemar yang tidak memiliki hubungan personal dengan Liam Payne maupun keluarganya, tetapi tetap berpartisipasi dalam ruang komunikasi publik melalui kolom komentar. Dalam situasi tersebut, penutur memilih menyampaikan ungkapan *"Sending love and condolences to all his family and friends"* sebagai bentuk empati kepada pihak-

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

pihak yang secara langsung mengalami kehilangan, yaitu keluarga dan sahabat Liam Pyne.

Tuturan ini menunjukkan bahwa fokus perhatian penutur bukan lagi kepada sosok Liam Payne sebagai individu yang telah meninggal, melainkan kepada orang-orang yang ditinggalkan dan sedang mengalami masa berkabung. Pilihan ungkapan *"sending love and condolences"* mencerminkan norma kesantunan dan solidaritas sosial yang lazim digunakan dalam komunikasi digital ketika merespons berita kematian. Melalui tuturan tersebut, penutur berupaya memberikan dukungan emosional kepada keluarga dan sahabat Liam Payne, meskipun hubungan yang terjalin hanya bersifat tidak langsung melalui media sosial.

Konteks komunikasi ini juga memperlihatkan adanya relasi parasosial antara penutur dengan Liam Payne sebagai figur publik. Meskipun tidak saling mengenal secara personal, penutur merasa terdorong untuk menyampaikan simpati karena selama hidupnya Liam Payne telah dikenal luas melalui karya-karyanya di industri musik. Oleh karena itu, tuturan ini tidak hanya merepresentasikan rasa belasungkawa, tetapi juga menunjukkan bagaimana media sosial menjadi ruang bagi masyarakat untuk mengekspresikan empati, solidaritas, dan dukungan emosional terhadap individu maupun keluarga yang sedang mengalami peristiwa duka.

Tuturan ini tergolong ke dalam tindak tutur ilokusi ekspresif belasungkawa karena penutur mengungkapkan rasa simpati dan duka cita atas meninggalnya Liam Payne. Tuturan tersebut mengandung maksud menyampaikan dukungan emosional kepada keluarga dan sahabat yang ditinggalkan. Penggunaan frasa *"sending love*

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

and condolences" menunjukkan bahwa penutur tidak hanya menyampaikan belasungkawa, tetapi juga mengekspresikan kasih sayang, kepedulian, dan empati terhadap pihak yang sedang mengalami kehilangan. Berdasarkan konteks tuturan, penutur merupakan pengguna Instagram yang memberikan respons terhadap berita kematian Liam Payne. Sehingga, tuturan ini dapat dipahami sebagai bentuk penghormatan sekaligus dukungan moral kepada keluarga dan sahabat Liam Payne yang sedang berduka. Melalui tuturan tersebut, penutur berupaya menunjukkan solidaritas sosial dan perasaan simpati atas peristiwa kematian yang terjadi.

Setelah mengidentifikasi jenis dan fungsi tindak tutur yang digunakan dalam ungkapan belasungkawa, langkah selanjutnya adalah menganalisis strategi yang digunakan penutur dalam menyampaikan tuturannya. Strategi tindak tutur menurut Meyer (2009) adalah strategi penyampaian tindak tutur yang dapat diamati dari cara penutur merealisasikan maksud tuturannya, apakah disampaikan secara eksplisit atau implisit serta secara langsung atau tidak langsung. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan dimensi tersebut untuk menganalisis realisasi tindak tutur ilokusi dalam ungkapan belasungkawa di Instagram, baik secara eksplisit maupun implisit, langsung maupun tidak langsung, serta literal maupun tidak literal. Selain itu, Wijana (1996) suatu tuturan juga dapat disampaikan secara tersurat maupun tersirat sesuai dengan tujuan komunikasi dan konteks yang melatarbelakanginya. Analisis strategi tindak tutur diperlukan untuk memahami bagaimana penutur mengonstruksi dan menyampaikan ungkapan belasungkawa sehingga maksud yang terkandung dalam tuturan dapat diterima dan dipahami oleh mitra tutur.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pada contoh tuturan (1) *"Sending love and condolences to all his family and friends"* termasuk ke dalam strategi Implisit, Langsung, Literal, dan Tersurat (ILLTu). Tuturan tersebut dikategorikan sebagai implisit karena penutur tidak menggunakan verba performatif secara langsung, seperti *"I express my condolences"* atau *"I offer my condolences"*. Tuturan ini bersifat langsung karena penutur secara jelas menyampaikan rasa simpati dan belasungkawa kepada keluarga serta sahabat Liam Payne melalui ungkapan *"sending love and condolences"*. Tuturan tersebut juga tergolong literal karena makna yang disampaikan sesuai dengan makna leksikal kata-kata yang digunakan tanpa mengandung unsur kiasan, sindiran, atau ironi. Selain itu, tuturan ini bersifat tersurat karena pesan belasungkawa disampaikan secara eksplisit dan mudah dipahami oleh pembaca. Dalam konteks berita kematian Liam Payne di Instagram, tuturan ini menunjukkan upaya penutur untuk menyampaikan simpati, empati, dan solidaritas sosial kepada keluarga serta sahabat yang ditinggalkan melalui strategi tersebut.

Setelah strategi tindak tutur, berikutnya adalah melihat faktor sosial yang melatarbelakangi tuturan. Pada data tuturan (1), *Setting and Scene* menunjukkan bahwa peristiwa tutur berlangsung pada kolom komentar unggahan akun resmi @BBCNewsdi media sosial Instagram yang memberitakan meninggalnya Liam Payne. Latar peristiwa tersebut menciptakan suasana duka yang menjadi konteks penyampaian tuturan. *Participants* dalam tuturan ini adalah pengguna Instagram sebagai penutur, sedangkan mitra tutur meliputi keluarga, sahabat, penggemar Liam Payne, serta pengguna Instagram lainnya yang membaca komentar tersebut. *Ends*

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

menunjukkan bahwa tuturan bertujuan untuk menyampaikan rasa simpati, belasungkawa, dan dukungan kepada keluarga serta orang-orang terdekat Liam Payne atas kepergiannya. *Act Sequence* terlihat dari penyampaian tuturan yang diawali dengan ungkapan kasih *"Sending love"* kemudian diikuti dengan ungkapan belasungkawa *"and condolences to all his family and friends"*, sehingga membentuk rangkaian pesan yang menegaskan kepedulian penutur terhadap pihak yang ditinggalkan. *Key* pada tuturan ini ditunjukkan melalui nada yang tulus, penuh empati, dan penghormatan sehingga mencerminkan rasa duka yang mendalam. Instrumentalities menunjukkan bahwa tuturan disampaikan melalui bahasa tulis pada media sosial Instagram dengan menggunakan bahasa Inggris ragam informal yang umum digunakan dalam komunikasi digital. *Norms of Interaction and Interpretation* dapat dilihat dari penyampaian ungkapan belasungkawa yang mengedepankan kesantunan, empati, dan penghormatan kepada keluarga serta sahabat yang sedang berduka. Sementara itu, *Genre* pada tuturan ini berupa ungkapan belasungkawa yang berisi simpati, doa, dan dukungan sebagai bentuk penghormatan atas meninggalnya Liam Payne.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut karena masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang belum banyak mendapat perhatian pada studi-studi sebelumnya. Pertama, sebagian besar penelitian mengenai ungkapan belasungkawa di media sosial hanya berfokus pada jenis tindak tutur ilokusi, sedangkan kajian yang menganalisis fungsi tindak tutur secara lebih rinci masih relatif terbatas. Kedua, penelitian terdahulu umumnya hanya mengkaji salah satu aspek, seperti jenis tindak

Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di
Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

tutur atau strategi penyampaian, sehingga belum banyak penelitian yang mengintegrasikan jenis dan fungsi tindak tutur, strategi tindak tutur, serta faktor-faktor sosial dalam satu kajian yang utuh. Ketiga, penelitian mengenai ungkapan belasungkawa pada media sosial masih didominasi oleh objek penelitian berupa *Facebook, Youtube* atau akun media sosial tokoh tertentu, sedangkan penelitian yang menggunakan kolom komentar akun media massa internasional, khususnya @BBCNews, sebagai sumber data masih sangat terbatas. Keempat, sebagian besar penelitian terdahulu belum mengkaji strategi tindak tutur menggunakan kerangka teori Wijana (2021) sehingga variasi strategi penyampaian belasungkawa dalam komunikasi digital belum tergambarkan secara komprehensif. Kelima, penelitian sebelumnya juga belum banyak mengaitkan analisis tindak tutur dengan faktor-faktor sosial menggunakan model SPEAKING dari Dell Hymes, padahal konteks sosial, hubungan antarpeserta tutur, media komunikasi, dan norma interaksi memiliki peran penting dalam membentuk pilihan bahasa dan strategi komunikasi yang digunakan penutur.

Oleh karena itu, penelitian ini mengintegrasikan pendekatan pragmatik dan sosiolinguistik untuk menganalisis jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi, strategi tindak tutur, serta faktor-faktor sosial yang melatarbelakangi penggunaan ungkapan belasungkawa terhadap kematian Liam Payne di Instagram. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan penelitian terdahulu serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pragmatik dan sosiolinguistik, khususnya mengenai penggunaan bahasa dalam komunikasi digital pada peristawa duka.

Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di
Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa bentuk dan fungsi dari tindak tutur ilokusi dalam ungkapan belasungkawa oleh pengguna Instagram terkait kematian Liam Payne?
2. Apa saja strategi yang digunakan dalam ungkapan belasungkawa oleh pengguna Instagram terkait kematian Liam Payne?
3. Bagaimana faktor yang memengaruhi pilihan bentuk tindak tutur ilokusi dan strategi dalam ungkapan belasungkawa oleh pengguna Instagram terkait kematian Liam Payne?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan penelitian dan pertanyaan penelitian yang diajukan, penelitian ini bertujuan untuk

1. Menganalisis fungsi tindak tutur ilokusi dalam ungkapan belasungkawa terhadap kematian Liam Payne di Instagram.
2. Mendeskripsikan strategi yang digunakan dalam ungkapan belasungkawa terhadap kematian Liam Payne di Instagram.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan tindak tutur ilokusi dalam konteks kematian Liam Payne di Instagram.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di
Instagram @Bbcnews**
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun yang diharapkan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu linguistik, khususnya dalam kajian pragmatik yang berkaitan dengan tindak tutur ilokusi. Selain memperkaya khazanah penelitian di bidang pragmatik, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji fenomena tindak tutur dalam berbagai konteks komunikasi, terutama pada media sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji tindak tutur, khususnya dalam konteks media sosial. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan bahasa dalam mengekspresikan perasaan dan sikap melalui platform digital sehingga dapat menjadi dasar bagi pengembangan kajian yang lebih mendalam di bidang pragmatik. Selain itu, secara praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran dalam pengajaran linguistik, terutama dalam kajian tindak tutur, serta menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti yang tertarik mengembangkan penelitian sejenis pada objek dan konteks yang berbeda.

Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di
Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1.5 Tinjauan Pustaka

Pada subbab ini menguraikan berbagai studi terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan kajian tindak tutur, khususnya pada ungkapan belasungkawa, mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih ada, serta menunjukkan kontribusi penelitian yang dilakukan. Penelitian mengenai tindak tutur telah berkembang pesat dalam kajian pragmatik karena kemampuannya menjelaskan hubungan antara bentuk bahasa, maksud penutur, dan konteks penggunaan bahasa. Dalam perspektif pragmatik, tuturan tidak hanya dipahami sebagai rangkaian kata atau kalimat, tetapi juga sebagai tindakan yang dilakukan penutur untuk mencapai tujuan komunikasi tertentu. Oleh karena itu, analisis tindak tutur telah banyak diterapkan pada berbagai objek kajian, seperti interaksi sehari-hari, media sosial, film, karya sastra, maupun komunikasi dalam situasi kedukaan. Kajian tersebut menunjukkan bahwa pemilihan bentuk tuturan selalu dipengaruhi oleh konteks sosial, hubungan antara penutur dan mitra tutur, serta tujuan komunikasi yang ingin dicapai.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tindak tutur memiliki peran penting dalam mengungkap fungsi bahasa pada berbagai konteks komunikasi. Austin (1962:94–101) dan Searle (1975:14) menjelaskan bahwa setiap tuturan mengandung tindakan lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang saling berkaitan dalam proses komunikasi. Temuan tersebut diperkuat oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa teori tindak tutur dapat diterapkan dalam beragam objek kajian, seperti media sosial, interaksi jual beli, film, hingga komunikasi dalam

Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di
Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

situasi kedukaan. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji tindak tutur pada ungkapan belasungkawa terhadap kematian selebriti, terutama di media sosial, masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada klasifikasi jenis tindak tutur atau strategi komunikasi dalam konteks umum, sedangkan kajian mengenai fungsi tindak tutur dalam ungkapan belasungkawa, bentuk ekspresi simpati masyarakat, serta pengaruh konteks sosial terhadap pemilihan tuturan masih memerlukan pembahasan yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian pragmatik, khususnya mengenai penggunaan tindak tutur dalam ungkapan belasungkawa terhadap kematian selebriti di media sosial.

Selanjutnya, kajian mengenai tindak tutur dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa perspektif utama. Pertama, kajian tindak tutur dalam perspektif pragmatik yang membahas jenis, bentuk, fungsi, dan klasifikasi tindak tutur dalam berbagai konteks komunikasi, baik pada media sosial, interaksi sehari-hari, maupun karya audiovisuaL (Yani, R., dkk., 2021; Amalia dkk., 2022; Ardiansyah, Y. M., 2022; Sari, F. K., & Cahyono, Y. N., 2022; Hidayah dkk., 2025;). Kedua, studi tentang tindak tutur dalam ungkapan belasungkawa yang mengkaji bentuk, fungsi, dan strategi penyampaian belasungkawa dalam berbagai media dan konteks komunikasi (Kurniawati & Kurniawati 2017; Bayo, 2021; Wongchana & Charoenroop, 2024; Mentari & Susiati 2024). Ketiga, studi tentang tindak tutur dalam perspektif lintas budaya dan komunikasi antarbudaya yang menjelaskan pengaruh budaya, agama, norma sosial, dan konteks komunikasi terhadap strategi penyampaian ungkapan belasungkawa (Murad, 2013; Alemi dkk.,

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2021; Hwayed & Al-Ameedi, 2022; Nurlianingsih & Imperiani, 2020; Putrisia dkk., 2022). Keempat, studi tentang ungkapan belasungkawa dalam perspektif analisis wacana dan genre yang membahas struktur retorika, fungsi sosial, dan karakteristik kebahasaan pesan belasungkawa dalam media tulis maupun media digital (Kongo & Gyasi, 2015).

Pertama, Konteks media sosial menghadirkan dinamika baru dalam wacana belasungkawa, yaitu sifatnya yang spontan, yang berbeda dari ekspresi simpati formal. Ungkapan belasungkawa dalam ranah ini sering mencerminkan identitas komunitas penggemar serta solidaritas dalam ruang digital yang terbuka dan interaktif. Rahmayani dkk. (2021) menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi pada caption Instagram Tokopedia didominasi oleh lima jenis tindak tutur tersebut yang dimanfaatkan sebagai strategi komunikasi persuasif. Amalia dkk. (2022) mengungkapkan bahwa unggahan Instagram @detikcom memuat berbagai bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi yang digunakan untuk menyampaikan informasi sekaligus memengaruhi respons pembaca. Yoga Muhammad Ardiansyah (2022) menemukan bahwa komentar warganet pada akun Instagram dan TikTok Denise Chariesta memperlihatkan beragam tindak tutur ilokusi, seperti menyalahkan, mengkritik, memaksa, dan memberikan kesaksian sebagai bentuk ekspresi komunikasi digital. Fitriana Kartika Sari dan Yatim Nur Cahyono (2022) menunjukkan bahwa interaksi jual beli di pasar tradisional didominasi oleh tindak tutur direktif sebagai strategi untuk memengaruhi mitra tutur dalam proses transaksi. Hidayah dkk. (2025) juga membuktikan bahwa dialog dalam film *Sekawan Limo* memanfaatkan berbagai jenis tindak tutur ilokusi untuk membangun

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

karakter tokoh dan mengembangkan alur cerita. Selain itu, Ainun dkk. (2026) menunjukkan bahwa berita daring pada Kompas.com dan Detik.com memanfaatkan variasi tindak tutur ilokusi yang berbeda sesuai dengan tujuan komunikatif masing-masing media. Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa teori tindak tutur memiliki cakupan yang luas dan dapat diterapkan pada berbagai bentuk komunikasi, baik komunikasi langsung maupun komunikasi digital.Penelitian ini secara khusus mengkaji ungkapan belasungkawa di media sosial Instagram yang muncul setelah kematian Liam Payne, seorang figur publik dari industri hiburan dengan basis penggemar global yang luas.

Kedua, dalam perspektif tindak tutur dalam ungkapan belasungkawa, penelitian lebih banyak berfokus pada bentuk, fungsi, dan strategi penyampaian simpati kepada individu atau kelompok yang mengalami kehilangan. Kurniawati & Kurniawati (2017), menunjukkan bahwa komentar masyarakat terhadap video berita kematian politisi, akademisi, dan penyanyi Indonesia di YouTube memuat berbagai variasi isi teks, seperti ungkapan belasungkawa, doa, ucapan selamat jalan, nasihat, dan pendapat, dengan fungsi tindak tutur yang didominasi oleh tindak tutur ekspresif, direktif, dan representatif. Penelitian oleh Mentari & Susiati (2024) menemukan bahwa pengguna Facebook menggunakan enam strategi penyampaian belasungkawa, dengan strategi yang paling dominan berupa penghargaan terhadap kualitas mendiang Ratu Elizabeth II, sedangkan tindak tutur ilokusi yang paling banyak digunakan adalah tindak tutur ekspresif. Bayo (2021) mengungkapkan bahwa komentar belasungkawa terhadap wafatnya Presiden Tanzania, Dr. John Pombe Joseph Magufuli, menunjukkan tujuh strategi penyampaian belasungkawa,

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

antara lain memohon rahmat Tuhan, mengungkapkan simpati, mengenang jasa mendiang, serta mengutip ayat-ayat suci. Penelitian Wongchana dan Charoenroop (2024) juga menunjukkan bahwa pesan belasungkawa para pemimpin dunia menggunakan strategi langsung dan tidak langsung yang disesuaikan dengan status tokoh yang meninggal dan tujuan komunikatif penutur. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ungkapan belasungkawa tidak hanya menjadi media untuk mengekspresikan kesedihan, tetapi juga menjadi sarana penghormatan, solidaritas sosial, dan pembentukan hubungan interpersonal dalam masyarakat.

Ketiga, dalam perspektif lintas budaya dan komunikasi antarbudaya, tindak tutur ungkapan belasungkawa dipkamung sebagai praktik kebahasaan yang dipengaruhi oleh budaya, agama, norma sosial, dan hubungan antarpenutur. Murad (2013) menunjukkan bahwa strategi penyampaian belasungkawa dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris memiliki perbedaan yang dipengaruhi oleh nilai budaya masing-masing masyarakat. Alemi dkk. (2021) serta Hwayed & Al-Ameedi (2022) juga mengungkapkan bahwa pilihan strategi belasungkawa dipengaruhi oleh latar belakang budaya, agama, dan norma kesantunan yang berlaku dalam suatu masyarakat. Nurlianingsih dan Imperiani (2020) menemukan bahwa remaja Indonesia cenderung menggunakan strategi memohon ampunan kepada Tuhan dan menyampaikan simpati, sedangkan pemilihan strategi dipengaruhi oleh kedekatan hubungan (*power* dan *distance*), budaya kolektivisme, serta latar belakang keagamaan. Putrisia dkk. (2025) menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan strategi tindak tutur ungkapan belasungkawa dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang dipengaruhi oleh nilai budaya masing-masing. Berbagai

Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di
Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan tindak tutur belasungkawa tidak bersifat universal, melainkan dipengaruhi oleh sistem nilai, budaya, agama, dan hubungan sosial yang melatarbelakangi komunikasi.

Keempat, dalam perspektif analisis wacana dan genre, ungkapan belasungkawa dipahami sebagai suatu bentuk wacana yang memiliki struktur retorika, fungsi sosial, dan karakteristik kebahasaan tertentu. Kongo dan Gyasi (2015) menunjukkan bahwa pesan belasungkawa sebagai suatu genre memiliki struktur retorika yang relatif tetap, seperti penyampaian kabar duka, ungkapan simpati, penghormatan kepada mendiang Liam Payne, doa, dan penutup. Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa pesan belasungkawa berfungsi sebagai media untuk membangun solidaritas sosial, memperkuat hubungan antarmanusia, serta membantu pihak yang berduka menghadapi kehilangan. Dengan demikian, ungkapan belasungkawa tidak hanya dipahami sebagai tindak tutur ekspresif, tetapi juga sebagai praktik komunikasi yang memiliki tujuan sosial dan struktur kebahasaan yang khas.

Berdasarkan berbagai kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai tindak tutur umumnya berfokus pada klasifikasi jenis dan fungsi tindak tutur dalam berbagai konteks komunikasi, strategi penyampaian ungkapan belasungkawa, serta pengaruh budaya dan konteks sosial terhadap pemilihan strategi komunikasi. Penelitian-penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa media sosial menjadi ruang yang penting dalam kajian tindak tutur karena memungkinkan masyarakat mengekspresikan simpati, empati, maupun penilaian terhadap suatu peristiwa melalui berbagai bentuk tuturan.

Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di
Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji tindak tutur pada ungkapan belasungkawa terhadap kematian selebriti di media sosial masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada identifikasi jenis tindak tutur, strategi belasungkawa lintas budaya, atau analisis pesan belasungkawa secara umum, tanpa mengkaji secara mendalam fungsi ilokusi yang muncul dalam respons masyarakat terhadap kematian figur publik Indonesia di media sosial. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis tindak tutur pada ungkapan belasungkawa terhadap kematian selebriti di media sosial menggunakan pendekatan pragmatik, khususnya teori tindak tutur Searle. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pragmatik, memperkaya penelitian mengenai komunikasi digital, serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bentuk, fungsi, dan makna tindak tutur dalam ungkapan belasungkawa pada ruang publik digital.

1.6 Landasan Teori

Subbab ini memuat landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Teori-teori tersebut meliputi (1) Pragmatik, (2) Tindak Tutur, (3) Jenis Tindak Tutur (4) Fungsi Tindak Tutur (5) Strategi Tindak Tutur dan (6) Faktor-faktor yang mempengaruhi tindak tindak. Berikut ini uraian kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di
Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1.6.1 Pragmatik

Penelitian ini menggunakan kerangka teori pragmatik. Yule (1996:4) menyatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna yang dimaksud penutur serta bagaimana pendengar memahami makna tersebut, bahkan ketika tidak dinyatakan secara eksplisit. Wijana (1996:1) mendefinisikan pragmatik sebagai cabang linguistik yang mengkaji penggunaan bahasa dalam konteks. Leech (1983:5) menjelaskan bahwa pragmatik berkaitan dengan bagaimana penutur merencanakan ujaran dan bagaimana pendengar menafsirkan maknanya. Sementara itu, Mey (1993:38) memkamung pragmatik sebagai kajian kondisi penggunaan bahasa yang terkait erat dengan konteks sosial. Dengan demikian, pragmatik merupakan studi tentang makna ujaran dalam konteks yang melibatkan maksud penutur dan interpretasi pendengar.

Selain itu, Searle (1979:12) menyatakan bahwa makna tidak hanya terletak pada isi proposisional suatu ujaran, tetapi juga pada fungsi yang ingin dicapai dalam konteks tertentu. Searle (1979:12) menegaskan bahwa pemahaman bahasa memerlukan analisis terhadap maksud tuturan, yaitu tindakan yang ingin dilakukan penutur melalui ujarannya, seperti meminta maaf, mengucapkan selamat, atau menyampaikan belasungkawa. Oleh karena itu, pragmatik sangat berkaitan dengan niat komunikatif, konvensi sosial, serta tujuan penggunaan bahasa.

Pendekatan ini menjadi sangat relevan dalam kajian ungkapan belasungkawa, karena melibatkan sensitivitas emosional dan kesesuaian konteks. Dengan demikian, pragmatik memberikan landasan teoretis yang kuat untuk menganalisis bagaimana pengguna Instagram mengekspresikan duka melalui

Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di
Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

bahasa, yang dipengaruhi oleh norma budaya, praktik berkabung bersama, serta fungsi sosial yang tersirat dalam komunikasi digital.

1.6.2 Tindak Tutur

Dalam kegiatan berbahasa, manusia tidak hanya menghasilkan ujaran yang terdiri atas struktur gramatikal dan unsur leksikal, tetapi juga melakukan tindakan melalui ujaran tersebut. Tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan biasanya disebut tindak tutur (Yule, 2006: 81-82). Fungsi utama tindak tutur adalah untuk menyampaikan maksud atau tujuan komunikatif penutur kepada mitra tutur. Oleh karena itu, kajian tindak tutur tidak dapat dipisahkan dari aspek-aspek lain dalam aktivitas berbahasa, seperti situasi tutur dan peristiwa tutur.

Searle (1975: 14) mengemukakan secara pragmatis terdapat tiga jenis tindak tutur yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur yakni tindak lokusi (*locutionary act*), tindak lokusi (*ilocutionary act*), dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*).). terdiri atas tiga tingkatan, yaitu:

1.6.2.1 Tindak lokusi (*locutionary act*)

Tindak lokusi (*locutionary act*) merupakan tindak tutur yang digunakan untuk menyatakan atau mengungkapkan sesuatu melalui ujaran. Menurut Austin (1962:100), tindak lokusi adalah tindakan menghasilkan suatu tuturan yang memiliki bentuk linguistik dan makna sesuai dengan kaidah bahasa. Tindak ini berfokus pada penyampaian isi proposisional melalui kata-kata dan struktur kalimat yang digunakan penutur. Dengan demikian, tindak lokusi berkaitan dengan

Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di
Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

tindakan mengucapkan sesuatu (*the act of saying something*) yang dapat dipahami oleh mitra tutur berdasarkan makna konvensional bahasa.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Yule (1996:48) menjelaskan bahwa tindak lokusi merupakan tindakan dasar dalam menghasilkan ekspresi linguistik yang bermakna. Pada tahap ini, penutur menyampaikan informasi melalui ujaran yang memiliki makna leksikal dan gramatikal tanpa memperhatikan maksud ilokusi maupun dampak perlokusi yang mungkin ditimbulkan. Oleh karena itu, tindak lokusi berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan makna berdasarkan arti konvensional kata dan struktur kalimat serta menjadi dasar bagi terbentuknya tindak ilokusi dan tindak perlokusi dalam proses komunikasi.

Secara mendasar, tindak lokusi terbatas pada penyampaian informasi atau pernyataan tanpa melibatkan maksud tambahan atau efek tertentu. Dengan demikian, tindak lokusi berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan makna berdasarkan arti konvensional kata dan struktur kalimat, serta berperan sebagai tindakan netral dalam penyampaian isi proposisional kepada mitra tutur.

1.6.2.2 Tindak Ilokusi (*illocutionary act*)

Sebuah tuturan selain berfungsi untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu, juga dapat digunakan untuk melakukan suatu tindakan. Apabila suatu ujaran digunakan untuk melakukan tindakan tertentu, maka ujaran tersebut termasuk tindak tutur ilokusi (illocutionary act). Austin (1962:95) menjelaskan bahwa tindak ilokusi merupakan tindakan yang dilakukan melalui pengucapan suatu tuturan, yaitu tindakan yang mengandung maksud atau tujuan tertentu dari

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

penutur. Dengan demikian, tindak ilokusi tidak hanya berkaitan dengan bentuk linguistik suatu ujaran, tetapi juga dengan fungsi yang ingin dicapai dalam suatu konteks komunikasi.

Sejalan dengan Austin, Searle (1969:56) menyatakan bahwa tindak ilokusi merupakan inti dari tindak tutur karena menunjukkan maksud komunikatif yang ingin disampaikan penutur kepada mitra tutur. Melalui tindak ilokusi, penutur dapat melakukan berbagai tindakan, seperti menyatakan, meminta, memerintah, berjanji, meminta maaf, mengucapkan selamat, atau menyampaikan belasungkawa. Oleh karena itu, makna suatu ujaran tidak hanya ditentukan oleh arti leksikalnya, tetapi juga oleh maksud yang melatarbelakangi ujaran tersebut. Yule (1996:48) juga menjelaskan bahwa tindak ilokusi merupakan tindakan yang dilakukan melalui ujaran dengan tujuan tertentu sesuai dengan konteks komunikasi. Setiap tuturan mengandung daya ilokusi (illocutionary force) yang mencerminkan maksud penutur dan dapat dipahami oleh mitra tutur berdasarkan situasi tutur yang melingkupinya. Oleh sebab itu, analisis tindak ilokusi tidak hanya berfokus pada bentuk bahasa, tetapi juga pada fungsi komunikatif yang diwujudkan melalui ujaran.

Selanjutnya, Searle (1979:54) mengklasifikasikan tindak ilokusi ke dalam lima kategori utama, yaitu assertives (representatives), directives, commissives, expressives, dan declarations. Kelima kategori tersebut menggambarkan berbagai fungsi komunikatif yang digunakan penutur dalam menyampaikan maksudnya kepada mitra tutur. Kategori-kategori tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1. Tindak tutur asertif adalah tindak tutur yang menyatakan keyakinan penutur terhadap kebenaran suatu proposisi. Tindak ini mencakup kegiatan seperti mengemukakan pendapat, mengklaim, melaporkan, menyimpulkan, membual, mengeluh dan mengusulkan (Searle, 1979:60). Sebagai contoh, dalam konteks belasungkawa, ujaran seperti "Dia meninggal terlalu muda" merupakan tindak asertif. Meskipun mengandung unsur emosional, kekuatan ilokusinya terletak pada upaya penutur dalam merepresentasikan realitas sebagaimana yang diyakininya. Dalam tindak asertif, terdapat kondisi ketulusan (*sincerity condition*), yaitu penutur harus benar-benar meyakini kebenaran dari apa yang diucapkannya.
2. Tindak tutur direktif merupakan jenis tindak tutur yang bertujuan untuk membuat mitra tutur melakukan suatu tindakan. Tindak ini mencakup berbagai bentuk, seperti permintaan, perintah, saran, dan nasihat (Searle, 1979:61). Fungsi direktif bersifat interaktif karena mencerminkan keinginan penutur untuk memengaruhi perilaku orang lain. Dalam konteks ungkapan belasungkawa, tindak direktif sering muncul secara halus, misalnya dalam ujaran seperti "Mari kita doakan arwahnya" atau "Tetaplah kuat," yang selain menyampaikan empati juga mendorong mitra tutur untuk melakukan tindakan tertentu. Menurut Searle, arah kesesuaian (*direction of fit*) dalam tindak direktif adalah dari dunia ke kata (*world-to-word*), yang berarti penutur mengharapkan keadaan nyata menyesuaikan dengan ujaran yang disampaikan.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3. Tindak tutur komisif merupakan tindak tutur yang mengikat penutur pada suatu tindakan di masa yang akan datang. Bentuk-bentuk umum dari tindak ini meliputi janji, sumpah, ancaman, atau penolakan (Searle, 1979:63). Dalam konteks ungkapan belasungkawa di media sosial, tindak komisif dapat berupa ujaran seperti "Kami tidak akan pernah melupakanmu" atau "Aku akan mengunjungi tempat peringatanmu." Ujaran-ujaran tersebut berfungsi sebagai bentuk solidaritas dengan menunjukkan komitmen emosional maupun sosial terhadap mendiang Liam Payne atau kenangannya. Arah kesesuaian (*direction of fit*) pada tindak komisif adalah dari dunia ke kata (*world-to-word*), namun dalam hal ini yang diharapkan berubah adalah perilaku penutur agar sesuai dengan ujarannya. Selain itu, terdapat kondisi ketulusan (*sincerity condition*), yaitu penutur harus memiliki niat untuk benar-benar melaksanakan tindakan yang dijanjikan
4. Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang mengungkapkan keadaan psikologis atau emosi penutur terhadap suatu situasi tertentu (Searle 1979:64). Kategori ini mencakup tindakan seperti mengucapkan selamat, meminta maaf, menyambut, memuji, mengungkapkan kesediha, mengungkapkan keterkejutan serta yang paling relevan dalam penelitian ini menyampaikan simpati atau belasungkawa. Menurut Searle, fungsi utama tindak ekspresif adalah menyampaikan perasaan dan sikap penutur, sehingga menjadi elemen penting dalam bahasa yang berkaitan dengan duka, kehilangan, dan solidaritas emosional. Ujaran seperti "Aku sangat terpukul dengan kabar ini" atau "Turut berduka cita yang mendalam" tidak

Tindak Tutur Ilokusi pada Ungkapan Belasungkawa: Studi Kasus pada Berita Kematian Liam Payne Di
Instagram @Bbcnews
Putri Mentari, Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

bertujuan untuk menggambarkan realitas, memberi perintah, atau membuat janji, melainkan untuk mengungkapkan kondisi emosional penutur. Arah kesesuaian dalam tindak ekspresif bersifat netral, karena tidak menuntut kesesuaian antara bahasa dan realitas, melainkan menekankan keaslian emosi yang disampaikan.

5. Tindak tutur deklaratif merupakan jenis tindak tutur yang bersifat unik karena mampu mengubah keadaan atau status dalam dunia nyata hanya melalui pengucapan ujaran tersebut, dengan syarat penutur memiliki otoritas institusional yang sesuai (Searle, 1979:68). Contoh ujaran deklaratif antara lain “Aku nyatakan Kamu sebagai suami dan istri” atau “Kamu dipecat.” Dalam konteks ungkapan belasungkawa di media digital, tindak deklaratif relatif jarang ditemukan, kecuali dalam bentuk metaforis, seperti “Hari ini dunia kehilangan seorang legenda,” yang secara simbolis menyatakan kondisi kehilangan secara kolektif. Arah kesesuaian (*direction of fit*) dalam tindak deklaratif bersifat gkamu, yaitu kata terhadap dunia (*word-to-world*) dan dunia terhadap kata (*world-to-word*) secara simultan, karena bertujuan menyelaraskan bahasa dengan realitas

1.6.2.3 Tindak Perlokusi (*perlocutionary act*)

Tindak perlokusi merupakan dampak atau efek yang ditimbulkan oleh suatu tuturan terhadap mitra tutur, baik berupa perubahan perasaan, pikiran, sikap, maupun tindakan. Austin (1962:96) menjelaskan bahwa tindak perlokusi (*perlocutionary act*) merupakan tindakan yang dicapai melalui pengucapan suatu tuturan (*the act performed by saying something*), yaitu efek yang muncul sebagai